

KOMPARASI PRODUK E- COMMERCE



Nama : M S Al Faruq (A22.2018.02647)
Halda Fitra (A22.2018.02648)
Kelas : DTI-01
Kelompok : A22.3401

TEKNIK INFORMATIKA – D3
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
TAHUN AJARAN 2018/2019

Komparasi 4 Produk E-Commerce

1) Cigaretshopper.com



Cigaret Shopper adalah bisnis milik Maine yang membuka toko pertamanya di Brewer pada tahun 1997. Pada saat itu, perusahaan tersebut merupakan bagian dari Reid's Confectionary Co., pemasok grosir produk ke toserba. Awalnya bernama Discount Cigarette Outlet, fokus penjualannya adalah karton rokok seperti Winston dan Marlboro yang dijual dengan harga hanya di bawah \$ 16 per karton dan merek diskon lainnya, Eagle, yang dijual dengan harga di bawah \$ 10 per karton.

Toko ini menjadi sangat populer sebagai satu-satunya toko yang melayani perokok secara khusus dengan menyimpan semua barang tembakau. Ketika toko menjadi lebih sukses, lebih banyak lokasi dibuka di Lincoln, Ellsworth, Rockland, Portland dan Westbrook, akhirnya berkembang menjadi 22 lokasi.

Karena berbagai alasan, jumlah toko menyusut menjadi tujuh pada 2007, ketika toko dibeli oleh putra pemilik. Sejak itu, kami telah berkembang menjadi 22 toko ritel dan satu ruang cerutu, yang mempekerjakan lebih dari 80 orang untuk memastikan akses termudah ke produk tembakau berkualitas dengan harga terjangkau kepada konsumen dewasa. Lokasi terbaru kami, Dad's Cigar Lounge, adalah lounge cerutu pertama kami. Selama beberapa tahun terakhir kami telah menambahkan walk-in humidors, lounge cerutu dan beberapa gua bir ke berbagai toko. Ketika tren merokok berubah dengan munculnya rokok elektronik dan hookah, kami telah beradaptasi untuk menyediakan konsumen dengan produk yang mereka minta.

2) Rowndivision.co.id



Rown Division adalah clothing brand asal kota Solo yang berdiri pada tahun 2007. Berawal dari passion yang tinggi terhadap dunia fashion, ditambah semangat independen dan ambisi secukupnya, Rown Division menjadi clothing brand terbesar di Solo dan salah satu yang terbaik di Indonesia.

Rown Division mengawali perjalanannya dari toko pertamanya di kawasan Kalitan yang merupakan salah satu sentral kegiatan skena kreatif – terutamanya fashion dan musik – kota Solo pada masanya. Tiga tahun kemudian Rown Division pindah ke toko yang lebih besar di kawasan Manahan sekaligus menghabiskan diri sebagai clothing brand terbesar di kota Solo. Di tahun yang sama Rown Division melebarkan sayap dengan merilis Pretty Rown dan Rown Junior.

Dari waktu ke waktu Rown Division selalu berkembang menjadi semakin besar, tidak jarang menembus batas yang tak terbayangkan sebelumnya, ejawantah yang sempurna untuk tagline Industry Beyond Fantasy yang selalu didengungkan.

Berawal dari sebuah brand lokal berfondasikan passion menjelma menjadi menjadi brand raksasa yang tersebar di seluruh Indonesia.

3) Vans.com



Vans adalah produsen sepatu skateboard asal Amerika Serikat dan juga memproduksi pakaian terkait, berbasis di California dan perusahaan ini sendiri dimiliki oleh VF Corporation. Perusahaan ini juga mensponsori tim selancar, seluncur salju, BMX, dan motorcross. Sejak 1996, perusahaan ini telah menjadi sponsor utama Vans Warped Tour, festival rock bertema perjalanan yang berlangsung tahunan.

Vans tentu menjadi salah satu merek sepatu paling penting yang ada di sneaker culture. Tampilannya yang sederhana, enak dipakai, dan nyaris sangat murah membuat sepatu ini banyak disukai. Bagi para kolektor Vans menjadi sepatu penting karena banyak seniman atau perusahaan street wear yang berkolaborasi dengan mereka. Dalam beberapa tahun terakhir keuntungan mereka meningkat, pada 2015 memperoleh keuntungan dua miliar dolar, dan disebut-sebut sebagai merek yang paling banyak digunakan oleh milenial.

4) Shopee.com



Shopee platform perdagangan elektronik yang mempunyai kantor pusat di Singapura di bawah SEA Group yang didirikan pada 2009. Shopee sendiri diluncurkan di Singapura tahun 2015 dan memperluas jaringannya di berbagai negara.

Sistem yang dimiliki oleh Shopee ini mirip seperti punya Tokopedia. Para pengguna dapat memilih produk dan memproses pembeliannya. Pesanan yang sudah dilakukan oleh pengguna dapat dicek juga progress pesanan tersebut sampai pada tahap apa.

Shopee pertama kali dimulai sebagai pasar C2C (Customers to Customers) tetapi beralih ke model hybrid C2C dan B2C (Business to Customers) semenjak meluncurkan Shopee Mall yang merupakan platform toko daring untuk distribusi brand ternama.

5) RollinCigar

RollinCigar

Konsep produk Ecommerce yang akan kami buat adalah Ecommerce untuk penjualan produk yang berhubungan dengan cerutu secara online. Dimana setiap orang bisa dengan mudah untuk membeli produk cerutu dengan mudah.

Kami berencana untuk membuat platform marketplace produk cerutu secara online. Produk itu akan kami beri nama "RollinCigar". Dalam pemilihan nama kami sesuaikan dengan produk ini. Arti dibalik nama RollinCigar adalah dimana pada saat pembuatan cerutu, seorang pengerajin cerutu harus menggulung tembakau berulang ulang, demi terciptanya cerutu yang baik.. Tujuan dalam pembuatan produk ini agar semua orang yang ingin membeli cerutu di mudahkan dengan adanya produk kami jadi orang bisa memesan dari rumah saja.

Alasan kami memilih empat situs diatas ialah untuk membandingkan dari semua tersebut kemudian kami akan menggunakan sistem yang paling mudah digunakan untuk para pengguna yang akan menggunakan website kami. Kami akan menggunakan sistem yang pengguna dapat memilih lebih dari satu produk yang akan dibeli kemudian memilih pembayaran dengan metode apa. Kemudian pengguna hanya menunggu ditempat barang akan dikirimkan dengan mencantumkan alamat yang akan dikirim.